

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DI SMA N 1 KISARAN

Andrew Rolas Siagian (4133111005)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Search, Solve Create and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA NEGERI 1 Kisaran yang terdiri dari 10 kelas dan jumlah keseluruhan siswa kelas X sebanyak 420 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian secara *random sampling*, didapat kelas X-1 dan X-3 yang masing-masing berjumlah 40 orang. Kelas *experiment* yaitu kelas X-1 menggunakan Model Pembelajaran *Search, Solve Create and Share* dan kelas *kontrol* yaitu kelas X-3 menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Sebagai alat pengumpul data digunakan data *pretest* dan *posttest* dalam bentuk test isian pada materi geometri untuk *pretest* dan materi geometri untuk *posttest*, dimana masing-masing soal berjumlah 5 soal yang sudah divalidkan. Sebelum dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kesamaan dua rata-rata data *pretest*. Pada uji kesamaan dua rata-rata data *pretest* diperoleh $t_{hitung} = 2,193$ dan $t_{tabel} = 1,994$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga rata-rata tes kemampuan awal kedua kelas berbeda. Karena rata-rata tes kemampuan awal kedua kelas berbeda, maka dicari selisih *postests* dengan *pretest* kedua kelas. Untuk uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat uji hipotesis, yang diuji adalah data selisih *postest* dengan *pretest* kedua kelas. Pada uji normalitas data selisih *postest* dengan *pretest* kelas *experiment* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,0503$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0503$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelas *experiment* berdistribusi normal. Pada uji normalitas data selisih *postest* dengan *pretest* kelas *kontrol* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,8987$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,5920$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelas *kontrol* berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas data selisih *postest* dengan *pretest* diperoleh $F_{hitung} = 1,0700$ dan $F_{tabel} = 1,7074$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas homogen.

Setelah data dikatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk data selisih *postest* dengan *pretest*. Pada uji hipotesis data selisih *postest* dengan *pretest* diperoleh $t_{hitung} = 3,121$ dan $t_{tabel} = 1,667$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran yang diajar menggunakan model pembelajaran *Search, Solve Create and*

Share lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kata lain “terdapat pengaruh model pembelajaran *Search, Solve Create and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran”.

KataKunci : *Quasi Experiment, Search, Solve, Create and Share*

